

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Perawatan adalah suatu usaha kegiatan untuk merawat suatu material atau mesin agar supaya material atau mesin itu dapat dipakai secara produktif dan mempunyai umur yang lama (Daryanto, 2006).

Perawatan berencana artinya kita sudah menentukan dan mempercayakan kepada seluruh prosedur perawatan yang dibuat oleh “MAKER” melalui *manual instruction book*, untuk dilaksanakan dengan benar, tepat waktu dan berapapun biaya perawatan (*maintenance coast*) yang akan dikeluarkan tidak menjadi masalah, demi mempertahankan operasi kapal tetap lancar tanpa pernah menganggur (*delaid*) dan memperkecil atau mencegah kerusakan – kerusakan yang terjadi (*life time*) (Jusak J.H, 2005).

Beberapa keuntungan–keuntungan perawatan berencana yang dilaksanakan dengan baik dan benar adalah :

1. Memperpanjang waktu kerja (*life time*) unit pesawat atau mesin dan mempertahankan nilai penyusutan pada kapal.
2. Mencegah terjadinya kerusakan berat secara mendadak (*breakdown*), serta mencegah menurunnya efisiensi.
3. Dengan tersedianya suku cadang yang cukup, maka pada saat ada perawatan dan perbaikan tidak kehilangan waktu operasi (*down time*).
4. Operasi kapal lancar dengan memberikan rasa aman dan tenang pikiran kepada semua awak kapal dan manajemen darat bahwa semua permesinan bekerja secara optimal, normal dan terkontrol dengan benar.
5. Walaupun biaya perawatan sangat besar, namun semuanya itu dapat diperhitungkan (*accountable*) sesuai anggaran biaya perawatan dan diperkirakan paling sedikit ada penghematan biaya sebesar 20%.
6. Menambah pengetahuan awak kapal dan mendidik untuk memiliki rasa tanggung jawab serta disiplin kerja (*sense of belong*).

2.2. Gambaran Umum Obyek Penulisan

1. Sejarah Singkat MT. MAIDEN



Gambar 2.1. Kapal MT. MAIDEN

MT. MAIDEN merupakan kapal Tanker milik PT. MULTI JAYA SAMUDRA, dengan alamat JL. Hasanuddin No. 14/24, Medan. Kapal ini memiliki bobot mati (DWT) 5153 Ton dan GT 2970 Ton dengan panjang 100.60 Meter dan lebar 8.00 Meter dengan rute pelayaran Belawan - Dumai. Selanjutnya data spesifikasi kapal dapat dilihat di bawah ini:

SHIP'S PARTICULAR

I. General

Name of Ship	: MAIDEN
Owner	: Multi Jaya Samudra
Port of Register	: Jakarta
Call Sign	: YCIK
Flag	: Indonesia
Official Number	: 2001 Ba no 2991 / I GT 2970 no 965 / ppa
Builders Years	: FR. LursenWerft Bremen – Germany 1971
Class Sociaty	: Biro Klasifikasi Indonesia

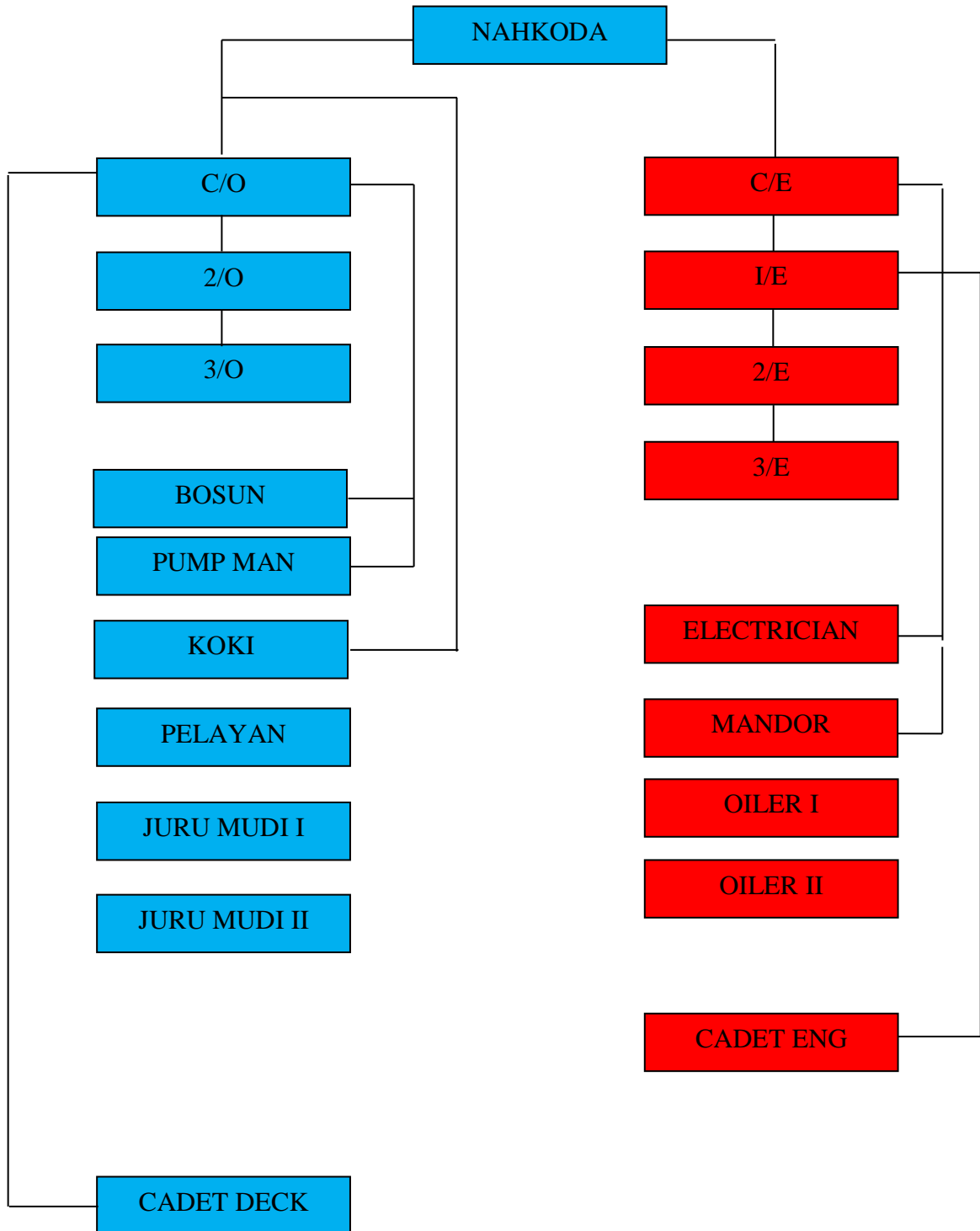
II. Principal Dimensions

L.O.A	: 100.60	M
L.B.T	: 94.20	M
G.R.T	: 2970.000	T
N.R.T	: 1673.00	T
Breadth Moulded	: 14.20	M
DeapthMoulded	: 8.00	M
Sumber D.W.T	: 5153.00	T
Displacement	: 6120.00	T
Draft	: 6.80	M (21'-11")
T.P.I. at Sumber Draft	: 29.00	T
Tropical D.W.T	: 5300.00	T
Displacement	: 6760.00	T
Draft	: 6.80	M (21'-11")
Fresh Water Tank :		
-F.P.T	: 126.80	T
-A.P.T	: 152.70	T

-Port After	: 58.70	T
-Sbt After	: 58.70	T
-Total	: 396.90	T
Capacity Trim Ballast Tank	: 385.90	T
Consumptions of Bunker		
- at Sea	: 7.00	T/Day
- in port	: 0.78	T/Day
Consumptions Fresh Water	: 7.00	T/Day
Main Engine	: Hitachi B&W Diesel 642– V BT – 2760 BHP	

Tabel 2.1
Daftar Nama Awak Kapal MT. MAIDEN

NO	NAMA	JABATAN	IJAZAH PELAUT
1.	M. Natsir	Nahkoda	ANT-II
2.	Baihakki	Mualim I	ANT-III
3.	Victor L. Batu	Mualim II	ANT-III
4.	Firman Ratu Adil	Mualim III	ANT-III
5.	Ibing Setyawan	KKM	ATT-III
6.	Supriyata	Masinis I	ATT-IV
7.	Yoga Febriawan	Masinis II	ATT-IV
8.	Rangga Syahputra Damanik	Masinis III	ATT-III
9.	M. Asyari Pasaribu	Bosun	ANT-D
10.	Oktavianus Tatengkeng	Mandor	ATT-D
11.	Paiten Hutabarat	Electrician	ATT-D
12.	Riva Muliawan	Juru Pompa	ANT-D
13.	Syafrin Ismaydi	Juru Mudi	ANT-D
14.	Antoni Sastra	Juru Mudi	ANT-D
15.	Rudi Hamdani	Juru Minyak	ATT-D
16.	Muhammad Taupik	Juru Minyak	ATT-D
17.	Sugianto	Koki	ANT-D
18.	Muslim	Pelayan	ANT-D
19.	Billy Alfariz	Kadet Deck	BST
20.	Ryan Putra Prasetyanto	Kadet Mesin	BST



Gambar 2.1. Struktur Organisasi MT. MAIDEN

2. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Di Kapal MT. MAIDEN

Adapun struktur organisasi di MT. MAIDEN terdapat pada daftar lampiran.

Struktur organisasi di MT. MAIDEN yang terbagi atas tiga departemen yang mana ke tiga bagian tersebut di sajikan sebagai berikut:

a. *Deck Departmen*

Adapun susunan struktur organisasi untuk *deck departemen* yang dikepalai oleh seorang nahkoda adalah sebagai berikut :

- (1) Nahkoda
- (2) *Chief Officer*
- (3) Mualim II
- (4) Mualim III
- (5) Bosun
- (6) Juru Pompa
- (7) Juru Mudi 1,2
- (8) *Cadet Deck*

b. Engine Departmen

Adapun untuk susunan struktur organisasi engine departement yang dikepalai oleh seorang KKM adalah sebagai berikut :

- (1) *Chief Enginer*
- (2) Masinis I
- (3) Masinis II
- (4) Masinis III
- (5) Mandor
- (6) *Electrician*
- (7) Juru Minyak 1,2
- (8) *Cadet Enginer*

c. *Catering Departmen*

Adapun susunan struktur organisasi untuk *catering departemen* yang dikepalai oleh seorang koki.

